



# Akuntansi Biaya

## Pertemuan 9

Dr.Nenden Kostini S.E., M.Si.  
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak., Ak.

## Departementalisasi Biaya Overhead Pabrik

Departementalisasi biaya overhead pabrik adalah pembagian pabrik menjadi beberapa bagian atau departemen yang akan menerima pembebanan biaya overhead pabrik



**Tujuan Pembelajaran**  
**Departmentalisasi Biaya Overhead Pabrik**

**Alokasi Biaya Departemen Pendukung  
ke Departemen Produksi**



# Pengelompokan Departemen

## Departemen Produksi

Bertanggungjawab untuk memproduksi barang atau jasa untuk pelanggan.



**Contoh-contoh** dari departemen produksi dalam industry tekstil antara lain adalah departemen pemintalan, departemen tenun, dan departemen pencelupan.

## Pengelompokan Departemen

### Departemen pendukung

Bertanggungjawab menyediakan pelayanan/*service* untuk departemen produksi atau departemen pendukung lainnya

**Mis: Pemeliharaan Mesin,  
Akuntansi, Sumber Daya Manusia**



## Contoh Struktur Departemen Di Perusahaan Manufaktur

Departemen Produksi	Departemen Pendukung
<p><b>Perakitan:</b> Gaji peyelia (SPV) produksi Penyusutan peralatan Bahan baku tidak langung Penyusutan mesin</p> <p><b>Penyelesaian:</b> Penyusutan mesin bagian penyelesaian</p>	<p><b>Gudang bahan baku:</b> Gaji staf Penyusutan forklift</p> <p><b>Kantin:</b> Makanan Gaji tukang masak Penyusutan alat dan Gedung</p> <p><b>Pemeliharaan:</b> Gaji staf pembersih Oli dan suku cadang</p>



# Langkah-Langkah Alokasi Biaya Departemen Pendukung ke Departemen Produksi

1. Kelompokkan departemen-departemen dalam perusahaan.

2. Identifikasi departemen produksi dan departemen pendukung.

3. Telusuri biaya overhead di perusahaan ke departemen pendukung dan departemen produksi

4. Alokasi biaya departemen pendukung ke departemen produksi.



## Contoh Basis Alokasi Biaya Departemen Pendukung Ke Departemen Produksi

Departemen Pendukung	Basis Alokasi
Akuntansi	Jumlah transaksi
Kantin	Jumlah pegawai
Pemeliharaan mesin	Jam perawatan mesin
Penggajian	Jumlah pegawai
Sumber Daya Manusia	Jumlah pegawai



## Metode Alokasi Biaya Departemen Pendukung Ke Departemen Produksi

Metode Langsung (*Direct Method*).

Metode Bertahap  
(*Sequential/Step Method*).

Metode Resiprokal  
(*Reciprocal/Simultaneous Method*).

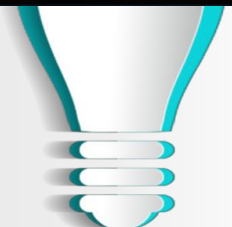
## Metode Langsung

Departemen Pendukung 1

Departemen Produksi A

Departemen Pendukung 2

Departemen Produksi B



Biaya departemen pendukung hanya dialokasikan ke departemen produksi saja.

## Ilustrasi Metode Langsung

	Departemen Pendukung 1	Departemen Pendukung 2	Departemen Produksi A	Departemen Produksi B
Biaya FOH sebelum alokasi	Rp 250.000	Rp 160.000	Rp 100.000	Rp 60.000
Pemakaian KWH	-	200.000	600.000	200.000
Jam pemeliharaan	1.000	-	4.500	4.500



Basis alokasi Departemen Pendukung 1: KWH

Basis alokasi Departemen Pendukung 2: Jam Pemeliharaan

## Ilustrasi Metode Langsung

- Alokasi biaya dari Departemen Pendukung 1 ke Departemen Produksi.

$$\text{Departemen Produksi A} = \frac{600.000}{600.000+200.000} \times \text{Rp}250.000 = \text{Rp}187.500$$

$$\text{Departemen Produksi B} = \frac{200.000}{600.000+200.000} \times \text{Rp}250.000 = \text{Rp}62.500$$

## Ilustrasi Metode Langsung

	Departemen Pendukung 1	Departemen Pendukung 2	Departemen Produksi A	Departemen Produksi B
Biaya FOH sebelum alokasi	Rp 250.000	Rp 160.000	Rp 100.000	Rp 60.000
Alokasi Biaya Departemen Pendukung 1	(Rp250.000)	-	Rp 187.500	Rp 62.500
<b>Biaya FOH setelah alokasi Dept Pendukung 1</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 160.000</b>	<b>Rp 287.500</b>	<b>Rp 122.500</b>

## Ilustrasi Metode Langsung

- Alokasi biaya dari Departemen Pendukung 2 ke Departemen Produksi.

$$\text{Departemen Produksi A} = \frac{4.500}{4.500+4.500} \times \text{Rp}160.000 = \text{Rp}80.000$$

$$\text{Departemen Produksi B} = \frac{4.500}{4.500+4.500} \times \text{Rp}160.000 = \text{Rp}80.000$$

## Ilustrasi Metode Langsung

	Departemen Pendukung 1		Departemen Pendukung 2		Departemen Produksi A		Departemen Produksi B	
Biaya FOH setelah alokasi Dept Pendukung 2	Rp	0	Rp	160.000	Rp	287.500	Rp	122.500
Alokasi Biaya Departemen Pendukung 2			(Rp	160.000)	Rp	80.000	Rp	80.000
<b>Biaya FOH setelah alokasi Dept Pendukung 2</b>	<b>Rp</b>	<b>0</b>	<b>Rp</b>	<b>0</b>	<b>Rp</b>	<b>367.500</b>	<b>Rp</b>	<b>202.500</b>

## Ilustrasi Metode Bertahap

	Departemen Pendukung 1	Departemen Pendukung 2	Departemen Produksi A	Departemen Produksi B
Biaya FOH sebelum alokasi	Rp 250.000	Rp 160.000	Rp 100.000	Rp 60.000
Pemakaian KWH	-	200.000	600.000	200.000
Jam pemeliharaan	1.000	-	4.500	4.500



Basis alokasi Departemen Pendukung 1: KWH

Basis alokasi Departemen Pendukung 2: Jam Pemeliharaan

## Metode Bertahap

1. Dipilih Departemen Pendukung manakah yang dialokasikan pertama kali.

2. Departemen pendukung yang pertama kali dialokasikan, biayanya akan dialokasikan ke departemen pendukung lainnya dan departemen departemen produksi.

3. Departemen pendukung yang sudah dialokasikan biayanya tidak akan menerima alokasi biaya dari departemen pendukung lainnya..



## Ilustrasi Metode Bertahap

- Tentukan departemen pendukung manakah yang akan dialokasikan pertama kali
- Berikut ini adalah alokasi biaya Departemen Pendukung 1:

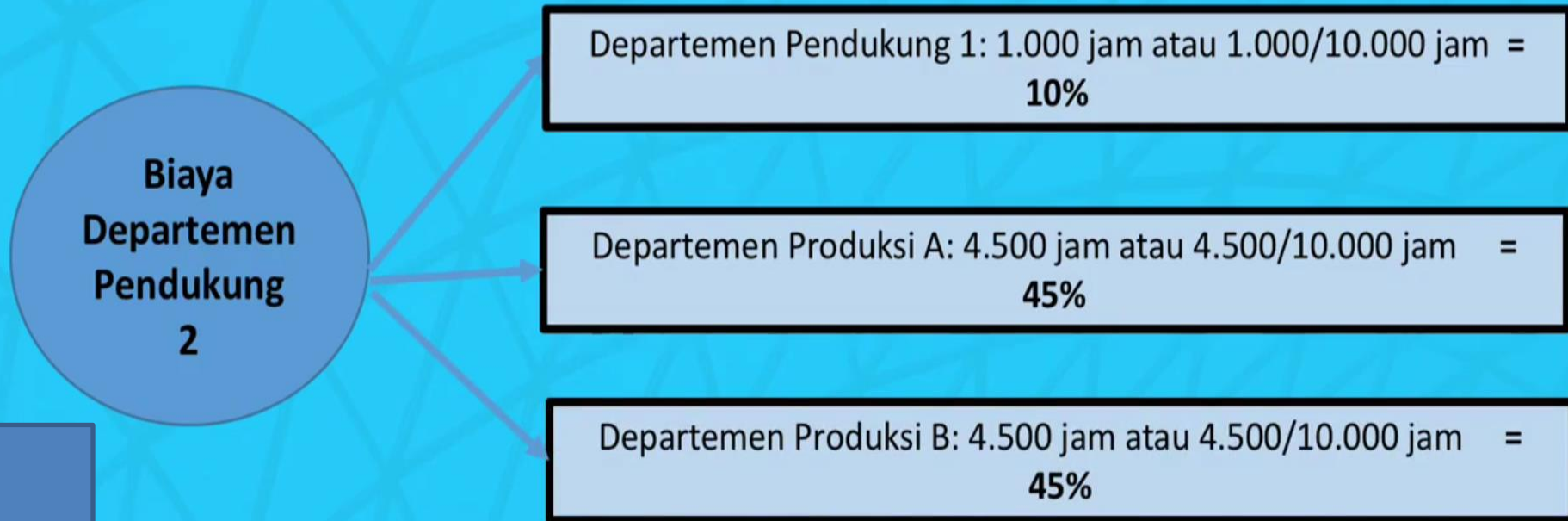
Departemen Pendukung 2: 200.000 Kwh atau  $200.000/1.000.000$   
= **20%**

Departemen Produksi A: 600.000 Kwh atau  $600.000/1.000.000$   
= **60%**

Departemen Produksi B: 200.000 Kwh atau  $200.000/1.000.000$  =  
**20%**

## Ilustrasi Metode Bertahap

- Berikut ini adalah alokasi biaya Departemen Pendukung 2:



## Ilustrasi Metode Bertahap



Oleh karena itu, Departemen Pendukung 1 yang dialokasikan pertamakali  
Karena memberikan jasa yang lebih besar (20%) ke departemen pendukung 2  
Dari pada sebaliknya.

## Ilustrasi Metode Bertahap

### ▪ Alokasi biaya dari Departemen Pendukung 1

$$\text{Alokasi ke Dept. Pendukung 2} = \frac{200.000}{200.000 + 600.000 + 200.000} \times \text{Rp}250.000 = \text{Rp}50.000$$

$$\text{Alokasi ke Dept. Produksi A} = \frac{600.000}{200.000 + 600.000 + 200.000} \times \text{Rp}250.000 = \text{Rp}150.000$$

$$\text{Alokasi ke Dept. Produksi B} = \frac{200.000}{200.000 + 600.000 + 200.000} \times \text{Rp}250.000 = \text{Rp}50.000$$

## Ilustrasi Metode Bertahap

	Departemen Pendukung 1	Departemen Pendukung 2	Departemen Produksi A	Departemen Produksi B
Biaya FOH sebelum alokasi	Rp 250.000	Rp 160.000	Rp 100.000	Rp 60.000
Alokasi Biaya Departemen Pendukung 1	(Rp250.000)	Rp 50.000	Rp 150.000	Rp 50.000
<b>Biaya FOH setelah alokasi Dept Pendukung 1</b>	<b>Rp 0</b>	<b>Rp 210.000</b>	<b>Rp 250.000</b>	<b>Rp 110.000</b>

## Ilustrasi Metode Bertahap

- Alokasi biaya dari Departemen Pendukung 2

$$\text{Alokasi ke Dept. Produksi A} = \frac{4.500}{4.500 + 4.500} \times 210.000 = \text{Rp}105.000$$

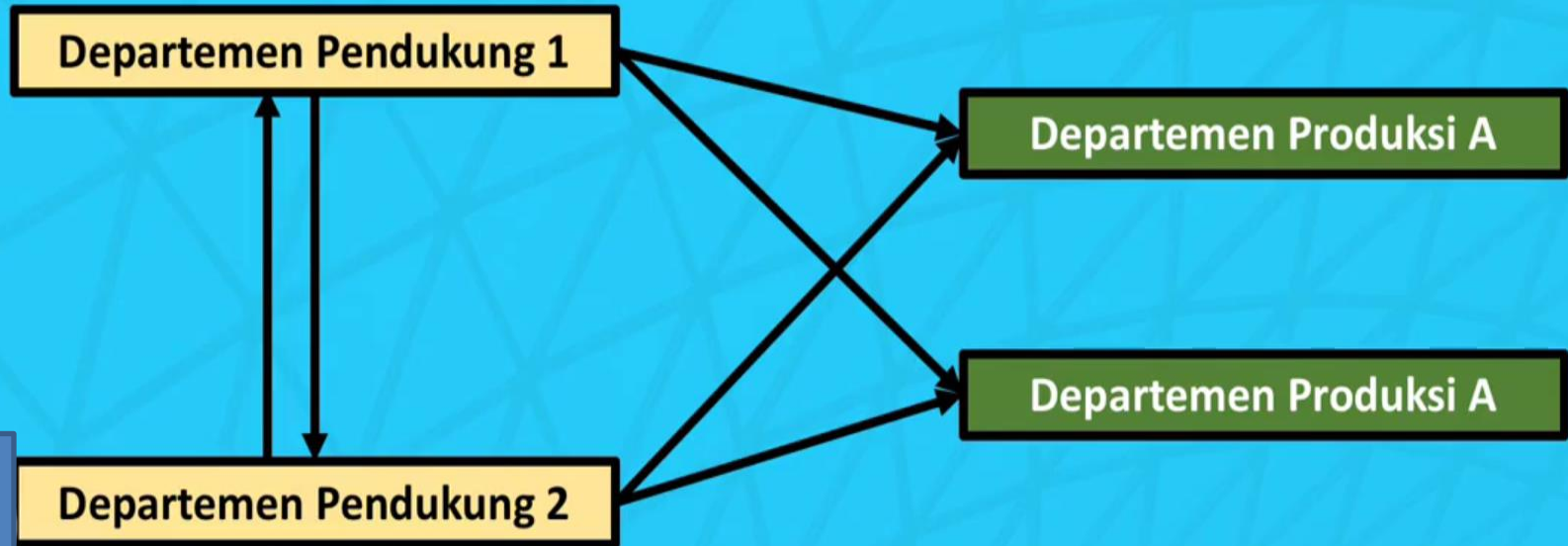
$$\text{Alokasi ke Dept. Produksi B} = \frac{4.500}{4.500 + 4.500} \times 210.000 = \text{Rp}105.000$$

## Ilustrasi Metode Bertahap

	Departemen Pendukung 1		Departemen Pendukung 2		Departemen Produksi A		Departemen Produksi B	
Biaya FOH setelah alokasi Dept Pendukung 2	Rp	0	Rp	210.000	Rp	250.000	Rp	110.000
Alokasi Biaya Departemen Pendukung 2			(Rp	210.000)	Rp	105.000	Rp	105.000
<b>Biaya FOH setelah alokasi Dept Pendukung 2</b>	<b>Rp</b>	<b>0</b>	<b>Rp</b>	<b>0</b>	<b>Rp</b>	<b>355.000</b>	<b>Rp</b>	<b>215.000</b>

## Metode Resiprokal

- Setiap departemen pendukung mengalokasikan dan menerima alokasi biaya dari departemen pendukung lainnya.
- Harus membuat persamaan terlebih dahulu.



## Metode Resiprokal

	Departemen Pendukung 1	Departemen Pendukung 2	Departemen Produksi A	Departemen Produksi B
Biaya FOH sebelum alokasi	Rp 250.000	Rp 160.000	Rp 100.000	Rp 60.000
Pemakaian KWH	-	200.000	600.000	200.000
Jam pemeliharaan	1.000	-	4.500	4.500



Basis alokasi Departemen Pendukung 1: KWH

Basis alokasi Departemen Pendukung 2: Jam Pemeliharaan

## Metode Resiprokal

### 1. Membuat persamaan untuk biaya departemen pendukung

- ❖ Biaya departemen pendukung adalah biaya departemen yang dikeluarkan oleh departemen tersebut ditambah biaya yang diberikan oleh departemen pendukung lainnya.

$$\text{Biaya Dept Pendukung 1} = \text{Rp}250.000 + 1.000/10.000 * \text{Biaya Dept Pendukung 2}$$

$$\text{Biaya Dept Pendukung 2} = \text{Rp}160.000 + 200.000/1.000.000 * \text{Biaya Dept Pendukung 1}$$

## Metode Resiprokal

### 2. Menyelesaikan persamaan

- ❖ Penyelesaian persamaan dilakukan untuk mencari biaya sesungguhnya dari Departemen Pendukung

$$\text{Biaya Dept 1} = \text{Rp}250.000 + 0,1 * (\text{Rp}160.000 + 0,2 * \text{Biaya Dept 1})$$

$$0,98 \text{ Biaya Dept 1} = \text{Rp}250.000 + \text{Rp}16.000$$

$$0,98 \text{ Biaya Dept 1} = \text{Rp}266.000$$

$$\text{Biaya Dept 1} = \text{Rp}266.000 / 0,98$$

$$\text{Biaya Dept 1} = \text{Rp}271.429 \text{ (pembulatan)}$$

$$\text{Biaya Dept 2} = \text{Rp}160.000 + 0,2 * \text{Biaya Dept 1}$$

$$\text{Biaya Dept 2} = \text{Rp}160.000 + 0,2 * \text{Rp}271.429$$

$$\text{Biaya Dept 2} = \text{Rp}214.286 \text{ (pembulatan)}$$

## Metode Resiprokal

### ❖ Alokasi Biaya Departemen Pendukung 1

$$\text{Alokasi ke Dept Pendukung 2} = \frac{200.000}{200.000 + 600.000 + 200.000} \times \text{Rp}271.429 = \text{Rp}54.286$$

$$\text{Alokasi ke Dept Produksi A} = \frac{600.000}{200.000 + 600.000 + 200.000} \times \text{Rp}271.429 = \text{Rp}162.857$$

$$\text{Alokasi ke Dept Produksi B} = \frac{200.000}{200.000 + 600.000 + 200.000} \times \text{Rp}271.429 = \text{Rp}54.286$$

## Metode Resiprokal

### ❖ Alokasi Biaya Dept Pendukung 2

$$\text{Alokasi ke Dept Pendukung 1} = \frac{1.000}{1.000 + 4.500 + 4.500} \times \text{Rp}214.286 = \text{Rp}21.429$$

$$\text{Alokasi ke Dept Produksi A} = \frac{4.500}{1.000 + 4.500 + 4.500} \times \text{Rp}241.286 = \text{Rp}96.429$$

$$\text{Alokasi ke Dept Produksi B} = \frac{4.500}{1.000 + 4.500 + 4.500} \times \text{Rp}241.286 = \text{Rp}96.429$$

## Metode Resiprokal

	Departemen Pendukung 1	Departemen Pendukung 2	Departemen Produksi A	Departemen Produksi B
Biaya FOH sebelum alokasi	Rp 250.000	Rp 160.000	Rp 100.000	Rp 60.000
Alokasi Biaya Dept 1	(271.429)	54.286	162.857	54.286
Alokasi Biaya Dept 2	21.429	(214.286)	96.429	96.429
<b>Biaya FOH setelah alokasi</b>	-	-	<b>Rp 359.286</b>	<b>Rp 210.715</b>